

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN MELALUI PENDEKATAN TPB  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEB UAD)**

**Nurul Fadhilah Anindya Putri  
Program Studi Teknik Industri  
Universitas Ahmad Dahlan**

**Kampus IV UAD Jl. Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan,  
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191  
nurul.dhillah@gmail.com**

**Abstrak**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan (FEB UAD) Yogyakarta merupakan fakultas yang telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulumnya. Sesuai dengan Visi "Menjadi fakultas yang unggul dalam bidang ekonomi, bisnis, dan entrepreneurship, berwawasan global, dan berlandaskan pada nilai-nilai Islam 2025", pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi salah satu faktor terciptanya wirausahawan muda yang mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri. Namun, berdasarkan wawancara diketahui bahwa niat berwirausaha mahasiswa belum maksimal. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha Mahasiswa FEB melalui pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB).*

*Sampel dalam penelitian ini adalah 243 mahasiswa S1 angkatan 2016 FEB UAD yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, wawancara, dan studi pustaka. Teknik sampling menggunakan simple random sampling dan penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin. Metode analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear dan Path Analysis.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha ( $0,000 < 0,05$ ). Pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap niat berwirausaha melalui variabel mediasi kontrol perilaku ( $13,02 > 1,96$ ). Selain itu, komponen TPB yaitu sikap, kontrol perilaku, dan norma subjektif secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha ( $0,000 < 0,05$ ).*

**Kata Kunci :** Pengetahuan Kewirausahaan, Theory Of Planned Behavior, Regresi Linear, Path Analysis.

**Abstract**

*Faculty of Economics and Business Universitas Ahmad Dahlan (FEB UAD) Yogyakarta is a faculty that has included entrepreneurship courses into its curriculum. In accordance with the vision of "Being a superior faculty in economics, business, and entrepreneurship, with global insight, and based on Islamic values of 2025", entrepreneurship education is expected to be one of the creation factors Young entrepreneurs who are able to open their own jobs. However, based on interviews it was found that student entrepreneurial intentions were not optimal. The purpose of this research was to determine the effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial intentions of FEB students through the Theory of Planned Behavior (TPB) approach.*

*The sample used was 243 2016 FEB UAD bachelor students who had taken entrepreneurship classes. Data collection techniques used were questionnaire, interview, and literature study. The sampling technique uses simple random sampling and determination of the number of samples using the Slovin formula. The data analysis method uses linear regression analysis and path analysis.*

*The results showed that entrepreneurial knowledge had a positive and significant direct effect on entrepreneurial intentions ( $0,000 < 0,05$ ). Entrepreneurial knowledge has a significant indirect effect on entrepreneurial intentions through the mediating variable behavior control ( $13.02 > 1.96$ ). In addition, the TPB component is attitude, behavioral control, and subjective norms which simultaneously has a positive and significant effect on entrepreneurial intentions ( $0,000 < 0,05$ ).*

**Key Word :** Enterpreneur Knowledge, Theory Of Planned Behavior, Linear Regression, Path Analysis.

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan kewirausahaan saat ini telah diterapkan oleh Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Sesuai dengan Visi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yaitu “Menjadi Fakultas yang unggul dalam bidang ekonomi, bisnis, dan entrepreneurship, berwawasan global, dan berlandaskan pada nilai-nilai islam 2025”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu fakultas yang telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan kedalam kurikulumnya. Salah satu tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD juga berhubungan dengan kewirausahaan yaitu menghasilkan lulusan dalam bidang ekonomi, bisnis dan entrepreneurship yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, sosial dan profesional. Sehingga untuk mewujudkan tujuan tersebut beberapa upaya telah dilakukan oleh fakultas, salah satunya dengan melaksanakan pendidikan kewirausahaan dan pengajaran sebagai bentuk transfer pengetahuan kewirausahaan.

Fakultas Ekonomi terdiri dari tiga program studi yaitu Program studi akuntansi, manajemen dan ekonomi pembangunan. Mata kuliah kewirausahaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta diberikan pada semester yang berbeda-beda dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah yang diberikan berupa teori kewirausahaan dan praktik berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berupa teori diajarkan di dalam kelas sebagai bekal pengetahuan mahasiswa dalam berwirausaha, sedangkan praktik berwirausaha dilakukan secara berkelompok melalui kegiatan membuka usaha di area kampus dengan modal sendiri kemudian dikelola bersama dengan target yang telah ditentukan oleh Dosen.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta memiliki niat berwirausaha yang belum maksimal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara acak, didapatkan informasi bahwa hanya ada 7 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD yang sudah pernah membuka usaha sendiri. Sebanyak 21 mahasiswa memiliki keinginan membuka usaha setelah kuliah. Kemudian sisanya tidak tertarik untuk membuka usaha sendiri. Beberapa faktor yang menyebabkan mereka tidak membuka usaha sendiri saat ini adalah modal, waktu dan ide.

Terbentuknya intensi dapat diterangkan dengan teori perilaku terencana yang mengasumsikan manusia selalu mempunyai tujuan dalam berperilaku (Baron & Byrne, 2004). Secara umum, faktor anteseden intensi dapat diungkapkan melalui Theory Planned of Behavior (TPB) yaitu sikap, norma subjektif dan efikasi diri. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu oleh Papadimitriou (2015), Wirandana & Hidayatul (2017) dan Widayoko (2016), niat atau intensi mahasiswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan sebagai faktor kontekstual serta sikap, norma subjektif dan efikasi diri (Komponen TPB) sebagai faktor prediktor terbentuknya niat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha Mahasiswa FEB baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pendekatan Theory Of Planned Behavior sehingga dapat mendukung visi yang diterapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD Yogyakarta. Model konseptual dalam penelitian ini mengacu pada model Theory Planed of Behavior (TPB) yaitu sikap, kontrol perilaku, norma subyektif yang terbukti berhasil menjelaskan niat ke arah melakukan perilaku tertentu. Pada penelitian ini diberikan batasan dalam model penelitian TPB yang akan digunakan, yaitu hanya sampai pada pengaruh variabel-variabel anteseden terhadap niat. Sehingga variabel perilaku tidak diikutsertakan. Pada penelitian ini akan ditambahkan variabel konseptual yaitu pengetahuan kewirausahaan yang dimediasi oleh dua faktor dari Theory Planed of Behavior (TPB) yaitu sikap dan kontrol perilaku terhadap niat berwirausaha. Sedangkan faktor norma subyektif tidak dipengaruhi oleh faktor pengetahuan namun tetap mempengaruhi niat berwirausaha.

## **II. LANDASAN TEORI**

### **A. Kajian Pustaka**

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi serta perbedaan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

Judul	Penulis	Faktor	Objek	Metode
Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa	Novita Nurul Islami, Universitas Jember Tahun 2013	Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Kontrol Persepsi, Niat Berwirausaha	Mahasiswa S1 angkatan tahun 2010 dan 2011 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember	<i>Structural equation Modeling (SEM)</i>
Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha	Eri Wirandana, Universitas Pawulang Tahun 2017	Pendidikan Kewirausahaan, Theory Reasoned Action (Kontrol Perilaku, Sikap kewirausahaan, Norma Subyektif dan Sosial), Niat Berwirausaha	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang	<i>Structural equation Modeling (SEM)</i>
Pengaruh Kontrol Persepsi, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha	Agung Widayoko Tahun 2016	Kontrol Persepsi, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku dan Pendidikan Kewirausahaan	Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY	<i>Regresi Berganda</i>
The Role of Theory of Planned Behavior on Entrepreneurial Intention of Greek Business Students	Papadimitriou, D. Tahun 2015	Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Kontrol Persepsi, Peran Kurikulum dan Konten Kewirausahaan	Siswa bisnis yang menghadiri tahun pertama dan keempat studi Bisnis di universitas Yunani	<i>deskriptif statistics, T-test, korelasi, dan regresi linier berganda</i>
Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha	I Gusti Lanang Agung Adnyana dan Ni Made Purnami	Pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control dan Niat Berwirausaha	Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang sudah pernah menempuh matakuliah kewirausahaan	<i>Regresi linear berganda</i>
Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha	Dewa Ayu Lia Anggraeni dan I Nyoman Nurcaya Tahun 2016	Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Niat Berwirausaha	mahasiswa aktif S1 program reguler maupun non reguler angkatan tahun 2012 dan 2013 yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana	<i>Teknik analisis faktor konfirmatori, analisis jalur, dan uji sobel.</i>
Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD melalui pendekatan TPB	Peneliti	Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku	Mahasiswa semester 6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.	<i>Analisis Regresi Linear dan Path Analysis</i>

## B. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan menurut Nurbaya dan Moerdiyanto dalam (Murbojono, Khaidir, & Nanang, 2017) adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Sedangkan menurut Kuntawicaksono (2012) pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya.

## C. Theory Of Planned Behavior

*Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein mengenai perilaku spesifik dalam diri individu. Menurut Grizzell (2003) *Theory Of Planned Behavior* adalah *Theory Of Reasoned Action* yang disempurnakan dengan penambahan *Perceived Behavior Control* atau dalam operasional disebut dengan Efikasi diri. Perhatian utama dalam *theory of planned behavior* adalah pada niat atau intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Karena niat merupakan variabel antara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya. Menurut Bandura dalam (Widayoko, 2016) Efikasi diri yaitu kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Feldman dalam (Widayoko, 2016) menjelaskan bahwa norma subjektif adalah persepsi tentang tekanan sosial dalam melaksanakan perilaku tertentu. Menurut Assael (2001) sikap didefinisikan kecenderungan yang dipelajari untuk memberikan respon kepada obyek atau kelas obyek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka. Menurut Wijaya (2007) intensi adalah kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu.

## D. Analisis Regresi Linear

Menurut Ghozali (2013) analisis regresi adalah hubungan yang didapat dan dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antar variabel-variabel. Regresi dibagi menjadi 2 yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Asumsi yang harus

dipenuhi ketika akan melakukan uji regresi yaitu uji normalitas, heteroskedastisitas, linearitas, dan multikolinearitas.

#### E. *Path Analysis*

Analisis jalur digunakan untuk menguji kemungkinan dari satu hubungan sebab akibat diantara tiga variabel atau lebih (Sandjojo, 2011). Analisis jalur ingin menguji persamaan regresi yang melibatkan variabel eksogen dan endogen sekaligus, sehingga memungkinkan pengujian terhadap variabel mediating/intervening atau variabel perantara. (Ghozali, 2008).

### III. METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Angkatan 2016 atau semester 6 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Jumlah populasi adalah 616 mahasiswa. Karena jumlah populasi dalam penelitian diketahui maka dalam pengambilan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin dengan sinifikansi alpha 5%. Apabila dilakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin, maka jumlah minimum sampel yang di peroleh adalah 243. Adapun rincian jumlah sampel tiap jurusan dijelaskan pada tabel Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah minimal sampel setiap jurusan

Jurusan	Ni	(Ni : N)	(Ni:N) x n
Ekonomi Pembangunan	115	0,187	45
Manajemen	265	0,430	105
Akuntansi	236	0,383	93
Total	616	1	243

Adapun indikator dalam variabel diambil dari beberapa penelitian yaitu Agung (2016), Marlina (2012), Novita (2015), Papadimitriou D (2015) dan RPS Mata Kuliah Kewirausahaan. Definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan yang diperoleh setelah mahasiswa mendapatkan pendidikan kewirausahaan/ mata kuliah kewirausahaan.	Mahasiswa dapat menyebutkan sifat wirausaha
			Mahasiswa memahami arti jenis usaha dan sumber daya yang dibutuhkannya.
			Memahami prinsip-prinsip kepemimpinan dan motivasi
			Memahami konsep Inovasi dan berpikir kreatif
			Memahami konsep manajemen pemasaran
			Memahami konsep manajemen organisasi
			Memahami nilai-nilai ekonomi dan etika bisnis

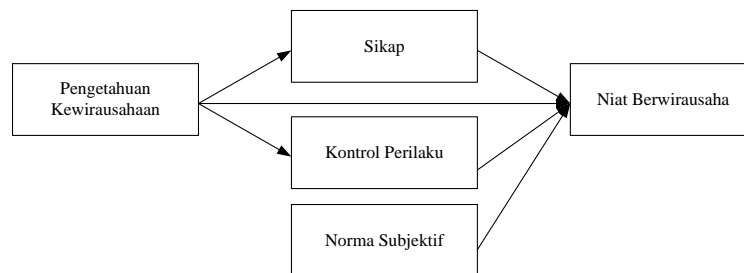
Tabel Lanjutan 3. Variabel Operasional

2	Niat Berwirausaha	Keinginan individu untuk melakukan tindakan berwirausaha.	Memilih jalur usaha dari pada bekerja pada orang lain
			Memilih karir sebagai wirausahawan
			Membuat perencanaan untuk memulai usaha
			Meningkatkan status sosial sebagai wirausaha
			Mendapatkan pendapatan yang lebih baik dengan berwirausaha
			Siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha
			Bersungguh-sungguh untuk memulai usaha
3	Sikap Kewirausahaan	Kecenderungan untuk bereaksi secara afektif dalam menanggapi resiko yang akan dihadapi dalam suatu bisnis	Menjadi seorang pengusaha lebih menjanjikan bagi saya
			Menjadi seorang wirausaha akan memberi saya kepuasan yang luar biasa
			Saya sangat berharap untuk menjadi wirausaha
			Sangat menarik bagi saya untuk menjadi pengusaha
			Jika saya memiliki peluang dan sumber daya, saya akan dengan senang hati memulai bisnis
			Diantara berbagai pilihan, saya lebih suka menjadi pengusaha
4	Kontrol Perilaku	Kepercayaan diri dan keyakinan seseorang bahwa dia akan mampu dan berhasil melakukan berbagai peran dalam berwirausaha.	Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha
			Kepemimpinan sumber daya manusia
			Kematangan mental dalam usaha
			Memiliki jiwa kepemimpinan
			Merasa mampu memulai usaha
			Merasa yakin memulai usaha
			Merasa yakin dalam mengembangkan bisnis
			Dapat melakukan analisa pasar
			Dapat memanfaatkan peluang
			Dapat membangun tim manajemen bisnis
			Dapat mengembangkan hubungan bisnis

Tabel Lanjutan 3. Variabel Operasional

5	Norma Subyektif	Norma subjektif sebagai pengaruh dari referensi orang lain dan sebagai tekanan sosial kepada seorang individu untuk melakukan atau menghindari perilaku tertentu.	Keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha
			Keyakinan dukungan teman dalam memulai usaha
			Keyakinan dukungan dari dosen
			Keyakinan dukungan dari pengusaha-pengusaha sukses
			Keyakinan dalam usaha dari orang-orang yang dianggap penting

Model konseptual penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, kontrol perilaku dan norma subyektif secara langsung terhadap niat berwirausaha mahasiswa digunakan model analisis regresi linear, untuk pengaruh demografi menggunakan *one way anova*, dan untuk melihat pengaruh tidak langsung pengetahuan terhadap niat melalui kontrol perilaku dan sikap kewirausahaan digunakan *path analysis*. Hasil uji regresi linear dapat dilihat pada Tabel 4, uji *one way anova* pada Tabel 5, dan *Path analysis* pada Tabel 6.

Tabel 4. Estimasi Pengaruh langsung

Model	Standardized Coefficients Beta	Sig	R <sup>2</sup>	Kesimpulan
Model Regresi Sederhana				
Pengetahuan → Sikap	0,611	0,000	37,3%	<b>H<sub>1</sub> diterima</b>
Pengetahuan→Kontrol Persepsi	0,812	0,000	66%	<b>H<sub>2</sub> diterima</b>
Pengetahuan → Niat	0,772	0,000	59,5%	<b>H<sub>3</sub> diterima</b>
Model Regresi Berganda				
1. Sikap	0,185	0,001	49,5%	<b>H<sub>4</sub> diterima</b>
Kontrol Persepsi	0,492	0,000		
Norma Subyektif	0,135	0,026		
2. Pengetahuan	0,635	0,000	60,3%	<b>H<sub>5</sub> diterima</b>
Sikap	0,045	0,389		
Kontrol Persepsi	0,131	0,069		
Norma Subyektif	0,005	0,930		

Variabel Dependent : Niat

Tabel 5. Hasil Uji *One Way Anova*

Faktor	Sig	Keterangan	Kesimpulan
Pekerjaan Orang Tua	0.206	Tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua jenis pekerjaan	<b>H<sub>8</sub> ditolak</b>
Prodi	0.500	Tidak ada perbedaan rata-rata dari keempat prodi	
Jenis Kelamin	0.853	Tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua jenis kelamin	
Asal Sekolah	0.275	Tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua jenis asal sekolah	

Tabel 6. Estimasi Pengaruh Tidak Langsung

No	Variabel	Direct	Indirect	Total	Kriteria	Kesimpulan
1	Pengetahuan Kewirausahaan melalui Sikap Kewirausahaan	0.424	0.01846	0.44246	<i>Direct effect &gt; indirect effect</i>	<b>H<sub>6</sub> ditolak</b> , Variabel Mediasi (sikap) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel niat.
2	Pengetahuan Kewirausahaan melalui Kontrol Persepsi	0.424	0.071	0.495	<i>Direct effect &lt; indirect effect</i>	<b>H<sub>7</sub> diterima</b> , Variabel Mediasi (kontrol perilaku) berpengaruh signifikan terhadap variabel niat.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4 diketahui bahwa pengetahuan memiliki pengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha dengan kontribusi sebesar 59,5%. Selain pengaruh langsung pengetahuan terhadap niat berwirausaha, diketahui bahwa terdapat pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Terdapat dua jalur yang telah dilakukan pengujian, untuk jalur pertama adalah pengaruh tidak langsung pengetahuan terhadap niat berwirausaha melalui sikap. Hasil yang diperoleh adalah variabel mediasi sikap berpengaruh terhadap variabel niat namun tidak signifikan. Sedangkan untuk jalur kedua adalah pengaruh tidak langsung pengetahuan terhadap niat berwirausaha melalui kontrol perilaku. Hasil yang diperoleh adalah variabel mediasi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat.

Pada penelitian ini, diketahui bahwa sikap, kontrol perilaku, dan norma subjektif secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha dengan kontribusi sebesar 49,5 %. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sesuai dengan Theory Of Planned Behavior milik Ajzen dan Fishbein yang menyatakan bahwa sikap, kontrol perilaku dan norma subjektif menjadi prediktor pengaruh intensi. Selain itu, diketahui bahwa variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel niat adalah variabel

pengetahuan. Hal ini disebabkan mahasiswa FEB UAD dapat menyerap pengetahuan kewirausahaan yang diberikan dengan baik karena mahasiswa FEB UAD sangat erat kaitannya dengan bisnis dan usaha. Selain itu sesuai dengan Visi dari Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yaitu “Menjadi Fakultas yang unggul dalam bidang ekonomi, bisnis, dan entrepreneurship, berwawasan global, dan berlandaskan pada nilai-nilai Islam 2025” pengetahuan kewirausahaan yang diberikan pada saat mata kuliah kewirausahaan sangat diperhatikan dan diutamakan agar mendapatkan hasil sesuai dengan Visi yang diterapkan oleh Fakultas. Hasil dari penelitian mendukung visi misi yang diterapkan fakultas yaitu dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan dari pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data maka dapat disimpulkan

1. Pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEB UAD dengan kontribusi sebesar 59,5%.
2. Pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEB UAD melalui variabel mediasi kontrol perilaku.
3. Sikap kewirausahaan, kontrol perilaku dan norma subjektif secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha dengan kontribusi sebesar 49,5%.
4. Variabel yang paling mempengaruhi niat berwirausahaan mahasiswa FEB UAD adalah variabel pengetahuan kewirausahaan.

### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut

1. Cakupan indikator kuisioner pada variabel pengetahuan perlu diperluas lagi, tidak hanya pada indikator yang mengarah pada pengetahuan kognitif.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan variabel lain yang berpengaruh terhadap niat selain variabel pengetahuan, karena besar kontribusi variabel pengetahuan sebesar 59,5% sehingga masih ada sisa faktor lain yang mempengaruhi niat.
3. Bagi dosen lebih mengembangkan pola pembelajaran pada mata kuliah kewirausahaan sehingga niat berwirausaha mahasiswa meningkat setelah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyana, I. G., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. E-Jurnal Manajemen Unud.
- Andika, M., & Madjid, I. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan. JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DINAMIKA PENDIDIKAN, 44.
- Anggraeni, D. A., & Nurcaya, I. N. (2016). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha. E-Jurnal Manajemen Unud.
- Asmani, J. M. (2011). Sekolah Enterpreneur. Yogyakarta: Harmoni.



- Assael, H. (2001). *Consumer Behavior and Marketing Action*. New York University: South Western College Publishing.
- Astiti, Y. W. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior*. London: Addison Wesley Publishing Co.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2008). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 16.0*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Grizzell, P. L. (2003). *Insights to Performance Excellence in Healthcare*. Wisconsin: Amer Society for Quality.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Islami, N. N. (2015). *Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Berwirausaha melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuntowicaksono. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan*. Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, R. B., & Wijaya, T. (2012). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI*. *Jurnal Ilmiah STIE MDP Forum Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Linan, F. (2004). *Skill and Value Perceptions: How Do They Affect Entrepreneurial Intentions?* *International Entrepreneurship and Management Journal*.
- Lupiyoadi, R. (2007). *Entrepreneurship From Mindset to Strategy*. Depok: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Murbojono, R., Khaidir, F., & Nanang, A. P. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi*. Jambi.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviantoro, G. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurikasari, F. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang*.
- Papadimitriou, D. (2015). *The Role of Theory of Planned Behavior on Entrepreneurial Intention of Greek Business Students*. *International Journal of Synergy and Research Volume 4*.
- Paramitasari, F. (2016). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul*.
- Rahmawati. (2017). *Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan Bank Size Terhadap Pembiayaan Bermasalah Serta Implikasinya Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Universitas Islam Negeri.
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sandjojo, N. (2011). *Metode Analisis Jalur dan Aplikasinya*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Method For Business A Skill Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&B*. Bandung: Afla Beta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba.
- Tjandra, E. A., & Tjandra, S. R. (2013). Hubungan Antara Komponen Kognitif, Komponen Afektif dan Komponen Perilaku terhadap Sikap Konsumen Memanfaatkan Teknologi Internet. *Jurnal Manajemen*.
- Turker, D., & Selcuk, S. (2008). Which Factors Affect Entrepreneurial intention of university students? *Journal of European Industrial Training*, 142-159.
- Vemmy, C. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Widayoko, A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, T. (2007). Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha. *Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Wirandana, E., & Hidayatul, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha. *EDUKA Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis*.
- Yohnson. (2003). Peranan Universitas dalam memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Zamzami, R. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Ketersediaan Informasi Terhadap Keinginan Menjadi Wirausaha Pada Mahasiswa S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Zimmerer, T. W. (2002). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Third Edition. New york: Prentice-Hall.